

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik (secara keseluruhan) dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹ Sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.² Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.³

B. Ruang Lingkup Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah individu yang dijadikan tujuan kasus yang diteliti sebagai informan atau sumber informasi. Subjek disini

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012, hal. 6.

² Suharmi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005, hal. 309.

³ *Ibid.*, hal. 310.

adalah manajer, nasabah BMT TAMZIS cabang Bantul dan ahli ekonomi.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian.⁴ Adapun yang menjadi objek pada penelitian ini adalah lokasi BMT TAMSIZ cabang Bantul yang berada di Jl. Jend. Sudirman Plaza A-6, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan notulensi yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan. Dalam observasi ini peneliti melakukan pengamatan langsung tentang lokasi BMT TAMZIS cabang Bantul.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah dialog langsung yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber.⁵

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hal. 161.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: PT. Renika Cipta, 1991, hal. 126.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi.

Metode Wawancara (*Interview*) yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang di mana peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.⁶

Dalam wawancara ini peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan yaitu :

- a. Manajer BMT TAMZIS cabang Bantul.
- b. Nasabah BMT TAMZIS cabang Bantul.
- c. Ahli ekonomi.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷

Teknik pengumpulan data dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang didapat melalui teknik observasi dan data dari wawancara. Salah satu fokus dalam dokumentasi yang diteliti seperti gambar-gambar foto maupun video terkait lokasi BMT TAMZIS cabang Bantul.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012, hal. 190.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010, hal. 240.

D. Sumber Data

Secara garis besar data dalam penelitian ini berupa data primer. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik perilaku yang dilakukan (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data primer diambil dengan melakukan observasi dan wawancara dengan manager, nasabah BMT TAMZIS cabang Bantul dan ahli ekonomi.

E. Keabsahan Dan Kredibilitas

Di dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reliabilitas (*dependability*) & obyektivitas (*confirmability*).

1. Validitas Internal (*Credibility*)

Ada tiga kegiatan yang dapat dilakukan oleh peneliti kualitatif untuk meningkatkan kepercayaan pada temuan yang dihasilkan, yaitu:⁸

- a. Memperpanjang keterlibatan, peneliti tinggal di latar dan berinteraksi dengan orang-orang lebih lama lagi dari jadwal semula. Hal ini adalah investasi waktu yang cukup untuk memperoleh tujuan tertentu, seperti mempelajari budaya, menguji informasi yang salah yang diperkenalkan oleh distorsi baik dari diri sendiri ataupun dari para responden, dan menciptakan kepercayaan.

⁸ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014, hal. 262-265.

- b. Pengamatan yang cermat, untuk memenuhi kriteria tentang kepercayaan ini, peneliti harus dapat menggambarkan secara rinci tentang bagaimana proses identifikasi dan penyelidikan terperinci ini dilaksanakan.
- c. Triangulasi, merupakan model ketiga untuk memperbaiki kemungkinan temuan dan interpretasi akan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini menggunakan model triangulasi sumber data, dengan pengambilan informasi dari manager, nasabah BMT TAMZIS cabang Bantul dan ahli ekonomi.

2. Validitas Eksternal (*Transferability*)

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepada populasi tempat sampel penelitian diperoleh. Nilai *transfer* ini berkenaan dengan pertanyaan sejauh mana hasil penelitian dapat digunakan dalam situasi yang lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai *transfer* bergantung kepada pemakai.⁹

3. Reliabilitas (*Dependability*)

Dependability disebut juga dengan reliabilitas. Penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/ mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, *dependability* ditempuh

⁹ *Ibid.*, hal. 276.

dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit dilakukan oleh *auditor* yang independen atau pembimbing.¹⁰

4. Obyektivitas (*Confirmability*)

Penelitian dikatakan objektif jika hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, dapat dikatakan bahwa penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

F. Analisis Data

Dalam menganalisis data penulis menggunakan teknik analisis kualitatif maksudnya ialah dari data yang telah dikumpulkan dan telah dikoreksi keabsahannya serta dinyatakan valid. Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisa data kualitatif adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan data dan verifikasi.¹¹

1. Reduksi data

Berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010, hal. 245.

¹¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016, hal. 178.

dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sebuah tahap-tahap lanjutan analisis di mana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Dalam menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil, peneliti kemudian mengecek kembali kesahihan interpretasi dengan cara mengecek ulang proses reduksi data dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.¹²

¹² *Ibid.*, hal 179-10.